

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

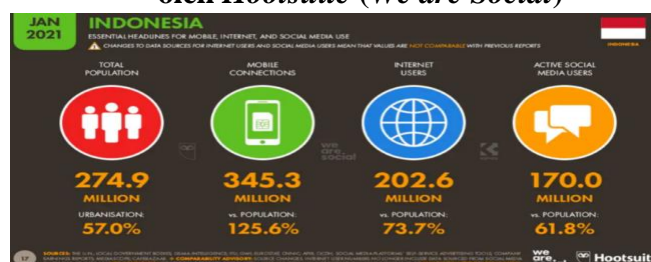
Seiring perubahan zaman, kemajuan teknologi informasi berkembang makin pesat. Pada kesehariannya, teknologi informasi tak hanya dipakai sebagai alat pertukaran informasi tetapi juga sebagai alat memenuhi kebutuhan masyarakat sehari-hari. Perkembangan teknologi informasi sangat memengaruhi kehidupan manusia, terutama dengan munculnya media baru.

Media baru adalah media yang memakai sambungan jaringan internet dan merupakan media *online* berbasis teknologi yang mampu bersifat secara privat atau publik serta berpotensi interaktif (McQuail, 2011). Media baru mampu memberi dampak perubahan pola komunikasi individu terhadap individu lainnya. Salah satu media baru yang masyarakat banyak gunakan saat ini adalah internet. Melalui internet maka masyarakat mampu mengakses informasi secara mudah dan cepat.

Di Indonesia sendiri dapat dikatakan bahwa internet berkembang cukup pesat. Hal ini dibuktikan dengan jumlah pengguna yang mengakses internet dari hasil survei situs web layanan manajemen konten *Hootsuite*, dalam data laporan bulan Januari 2021 berjudul *Digital 2021: Indonesia* melalui www.datareportal.com.

Indonesia memiliki pengguna internet sebanyak 202,6 juta pengguna, sedangkan untuk pengguna internet aktif sebanyak 170 juta orang dari total populasi atau jumlah penduduk sebanyak 274,9 juta jiwa. Kehadiran internet kini dirasa menjadikan masyarakat terus membutuhkannya sebagai rutinitas aktivitasnya masing-masing.

Gambar 1. Presentase Survei Pengguna Internet oleh Hootsuite (We are Social)



Sumber: Situs *Data Reportal*, 2021

Dyandra Putri Divianti, 2022

PENGARUH MOTIF DALAM PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @IAMOKAY.ID TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI KESEHATAN MENTAL (Survei Pada Followers Aktif Akun Instagram @iamokay.id)

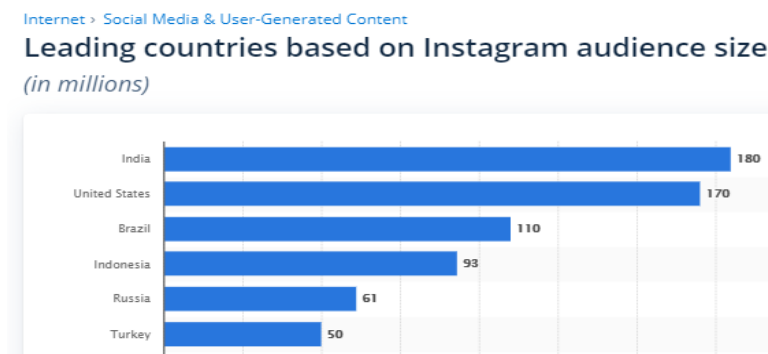
UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Ilmu Komunikasi
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

Tidak dapat dipungkiri, tingginya jumlah angka pengguna internet didasari oleh kebutuhan masyarakat untuk mengakses media sosial. Anthony Mayfield (2008) menyatakan bahwa dalam media sosial para penggunanya dapat mudah menciptakan pesan, saling bertukar informasi, dan berpartisipasi secara aktif pada situs-situs jaringan sosial. Media sosial dibentuk agar dapat menjadi sarana para penggunanya sebagai memperbesar interaksi atau komunikasi masyarakat berbasis teknologi informasi web serta internet.

Banyaknya macam bentuk situs di media sosial, terdapat beberapa situs jaringan sosial yang sering digunakan oleh masyarakat. Dengan terhubungnya koneksi internet pada alat digital, antar pengguna dapat saling berinteraksi serta menggunakan situs yang tersedia. Pada jejaring media sosial Instagram menjadi salah satu situs jejaring sosial yang paling populer atau banyak diakses oleh masyarakat khususnya di Indonesia.

Di Indonesia Instagram sendiri menjadi situs jaringan sosial dalam media sosial terbanyak ke tiga digunakan setelah Youtube dan Whatsapp dengan presentase 86,6% (www.datareportal.com). Hal ini diperkuat dengan data yang dikemukakan oleh situs survei *Statista Research Departement* melalui www.statista.com yang menunjukkan hasil terhitung hingga bulan Juli 2021, Indonesia menjadi negara ke empat terbanyak dalam jumlah pengguna situs jaringan sosial instagram sebanyak 93 juta orang setelah India, Amerika Serikat, dan Brazil.

Gambar 2. Data statistik Negara Terbanyak pengguna Instagram oleh Situs *Statista Research Departement*



Sumber: Situs *Statista Research Departement*, 2021

Instagram yaitu suatu aplikasi untuk membagikan gambar maupun foto serta video yang memberi fasilitas secara gratis kepada penggunanya dalam menangkap video, foto, filter digital, juga fitur lainnya. Banyaknya fitur yang ditawarkan oleh Instagram, membuat penggunanya secara mudah membagikan foto dan video, memberi komentar dan *like*, fitur *explore* berupa *tab* dalam aplikasi yang memunculkan rekomendasi pencarian foto, Instagram *Story* yakni mengambil foto dan video dengan menambahkan efek digital maupun kolom respon pengguna lain.

Tidak hanya membagikan foto dan video, fungsi Instagram bisa dijadikan sebagai media membagikan informasi secara cepat melalui sambungan koneksi Internet. Dewasa ini setiap kalangan dari mana pun telah menggunakan Instagram menjadi sarana saling bertukar pesan atau informasi dalam kesehariannya. Perkembangan penggunaan Instagram di masyarakat kini membuat Instagram terus mengembangkan kualitasnya, melalui berbagai fitur yang disediakan, masyarakat mampu mengekspresikan diri melalui Instagram (Djafar & Putri, 2020).

Mudahnya pengaksesan Instagram menjadikan banyak pihak perorangan atau kelompok muncul sebagai wadah untuk memberikan informasi penting secara khusus dan berkala. Seperti halnya akun Instagram *@kulinerbandung* mampu memberikan manfaat terhadap *followers* dalam mendapatkan informasi dan memunculkan berbagai sikap salah satunya minat mengunjungi tempat yang direkomendasikan (Ayutiani & Putri, 2018).

Berdasarkan fenomena tingginya antusias masyarakat terhadap penggunaan Instagram menjadi sarana membagikan informasi, membuat salah satu organisasi sosial memanfaatkan Instagram sebagai media menyebarluaskan informasi, salah satunya adalah akun Instagram *@iamokay.id*. I Am Okay adalah sebuah organisasi non-profit berbadan hukum dan berafiliasi dengan Dinas DKI Jakarta di bawah naungan Yayasan Aksi Pragma Cendikia.

Program organisasi yang dicanangkan I Am Okay berupa kampanye kolaborasi tentang kampanye pentingnya kesehatan mental, terutama untuk remaja. Sejak awal tahun 2020, I Am Okay berupaya untuk membantu remaja di Indonesia dalam meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya kesehatan mental melalui program pengelolaan konten, edukasi, dan sosialisasi. Sebagaimana dibuatnya Instagram

@iamokay.id juga agar masyarakat mudah mendapatkan informasi atau konten baik berupa gambar foto maupun video secara mudah dan terpercaya.

Pada buku berjudul Buku Ajar Kesehatan mental dari Kartika Sari Dewi (2012), seorang ahli kesehatan bernama Merriam Webster (1995) memberi definisi kesehatan mental adalah keadaan psikologis serta emosi yang baik, di mana individu mampu memanfaatkan kemampuan emosi dan kognisi agar berfungsi dalam lingkungannya demi memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Tujuan menjaga kesehatan mental untuk mewujudkan manusia yang beradab dan dapat menghadapi segala persoalan dalam hidup. Pada dasarnya kesehatan mental merupakan hal penting dimiliki pada setiap individu, karena dengan memiliki kesehatan mental yang utuh diharapkan dapat meningkatkan dan mengoptimalkan diri terkait hal-hal yang penting dalam kehidupannya (Rozali et al., 2021).

Masing-masing individu memiliki kesehatan mental yang berbeda-beda dan tidak dapat di samaratakan. Berdasarkan hasil tinjauan oleh Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia di bulan Juni 2021, menunjukkan bahwa sebanyak 68% orang telah mengalami masalah psikologis terlebih di tahun 2020 hingga 2021 atau saat pandemi Covid-19 (www.databoks.katadata.co.id). Tiga masalah psikologis yang dialami meliputi kecemasan, depresi, dan trauma.

Kesehatan mental pada tiap individu menjadi salah satu menjadi persoalan yang serius. Hal ini menjadikan banyak masyarakat Indonesia yang mencari tahu terkait kesehatan mental di internet. Sebagaimana pada laman artikel www.inews.id (2021), Muriel Makarim yakni Kepala Pemasaran *Large Customer* Indonesia dari Perusahaan Teknologi Google menjelaskan bahwa kata kunci pencarian tentang kesehatan mental naik sebesar 70% dan *self care* 45% paling banyak dicari pada sejak satu tahun terakhir selama tahun 2020 (iNews.id, Februari 2021).

Dengan keadaan permasalahan kondisi kesehatan mental masyarakat di Indonesia, I Am Okay berkontribusi memberi informasi mengenai kesehatan mental melalui Instagram. Sebenarnya media sosial yang dimiliki oleh I Am Okay tidak hanya akun Instgram, namun juga akun Facebook dan Twitter. Namun, peneliti lebih memilih pada media sosial Instagram I Am Okay karena pada akun Instagram @iamokay.id lebih aktif membagikan informasi kesehatan mental.

Selain itu, pengikut atau *followers* dapat memberi respon lebih banyak melalui *like* unggahan publikasi, komentar, respon terhadap *instagram story*, dan lainnya. Terhitung hingga saat ini *followers* akun *instagram* milik I Am Okay telah mencapai 14.678 *followers* (per 5 Desember 2021).

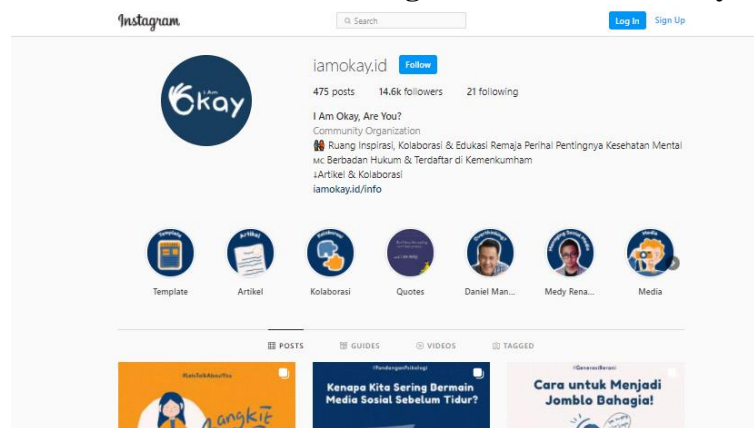
Tabel 1. Jumlah Pengikut Media Sosial I Am Okay

Media sosial	Jumlah Pengikut
Instagram	14.678
Facebook	139
Twitter	68

Sumber : Media Sosial I Am Okay

I Am Okay membagikan informasi kepada para *followersnya* melalui *Instagram* dengan mudah. Berbagai informasi yang dibagikan oleh I Am Okay mengenai kesehatan mental, *self care*, dan fakta psikologi lainnya baik melalui *feeds*, *Instagram story*, dan *Instagram Live*. I Am Okay terus membagikan banyak informasi untuk *followers* tentang informasi kesehatan mental melalui edukasi, sosialisasi, dan kolaborasi.

Gambar 3. Akun Instagram Resmi I Am Okay



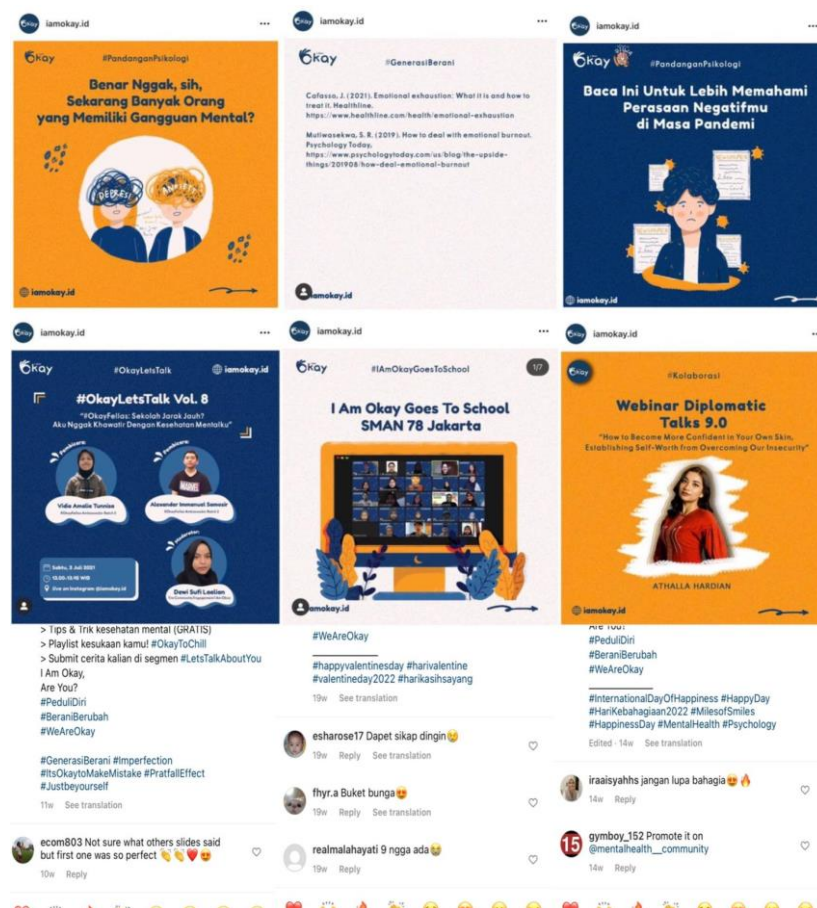
Sumber: Akun Instagram @iamokay.id, 2021

Alasan peneliti memilih *Instagram* pada salah satu media sosial milik I Am Okay karena adanya fenomena terkait kepuasan penerimaan informasi *followers* berdasarkan motif atau tujuan pengguna melalui penggunaan media sosial

Instagram. Selain itu, sebagai organisasi non-profit berbadan hukum dan berafiliasi dengan Dinas DKI Jakarta maka menjadikan I Am Okay turut didukung oleh pemerintah dalam bekerja sama melaksanakan program kerja membagikan informasi, edukasi, dan sosialisasi terhadap masyarakat.

Berbagai publikasi konten berdasarkan fakta mengenai kesehatan mental diunggah dalam sosial media Instagram I Am Okay. Dengan berbagai aktivitas dan intensitas interaksi yang diciptakan oleh *followers* di Instagram I Am Okay apakah sejalan dengan pemenuhan kebutuhan informasi melalui akun Instagram @iamokay.id.

Gambar 4. Aktivitas Publikasi Konten Instagram I Am Okay



Sumber: Akun Instagram @iamokay.id, 2021

I Am Okay membagikan berbagai jenis publikasi konten kepada para *followers*-nya. Berbagai macam informasi I Am Okay berikan dalam bentuk kegiatan edukasi, sosialisasi, dan kolaborasi. Sebagaimana pada Gambar 4 di atas yang

Dyandra Putri Divianti, 2022

PENGARUH MOTIF DALAM PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @IAMOKAY.ID TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI KESEHATAN MENTAL (Survei Pada Followers Aktif Akun Instagram @iamokay.id)

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Ilmu Komunikasi
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

menunjukkan bahwa informasi disajikan dengan warna khusus sesuai ciri khas warna I Am Okay itu sendiri. Isi dari publikasi konten mencakup edukasi atau pengetahuan mengenai informasi kesehatan mental secara umum serta saran dalam menjaga kesehatan mental terlebih untuk para remaja saat ini dengan penyertaan sumber informasi terpercaya.

I Am Okay juga memberikan informasi dalam bentuk sosialisasi atau partisipasi kepada *followers* atau masyarakat seperti pengadaan kegiatan *Webinar*, *Instagram Live*, hingga sosialisasi penyuluhan tentang pentingnya kesehatan mental terhadap siswa di berbagai sekolah oleh narasumber ahli psikologi. Kerja sama dengan berbagai komunitas maupun organisasi lainnya juga I Am Okay laksanakan dalam bentuk kolaborasi membagikan informasi kesehatan mental seluas-luasnya kepada para masyarakat.

Pada dasarnya media sosial kerap digunakan oleh khalayak demi memenuhi kebutuhan para penggunanya. Kebutuhan tersebut didasari pada penggunaan media yang disebabkan oleh motif atau tujuan para penggunanya. Motif pada penggunaan media dapat dibuktikan melalui beberapa hal meliputi: Hiburan, Integrasi Sosial, Pencarian Informasi, dan Identitas Personal (Yuniati & Puspitasari, 2019). Motif penggunaan media pun juga didasari oleh tiga motif respon seperti kognitif, afektif, dan behavioral (Ayutiani & Putri, 2018).

Banyak hal yang dapat dilakukan dalam menggunakan media sosial khususnya Instagram, sebagaimana pada penelitian Syafira Kinanti et al. (2017) dan Poetra & Christantyawati (2017) menunjukkan Instagram juga digunakan untuk melihat Ekuitas Merek serta kepuasan penjualan melalui pendekatan isi konteks, komunikasi, kolaborasi, dan koneksi. Pada pemenuhan kebutuhan informasi khalayak melalui media tersebut dapat dilihat melalui oleh empat pendekatan yaitu kebutuhan kebaruan, cepat, mendalam, dan ringkas (Puspitadewi et al., 2016).

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang ada terkait internet, media sosial, motif, penggunaan media, hingga kebutuhan informasi maka peneliti dapat menjadikan acuan sebagai kajian dan referensi dalam menyusun penelitian. Penelitian terdahulu tersebut akan peneliti kembangkan melalui keterbaruan topik yang menggabungkan beberapa masalah penelitian. Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, peneliti ingin melihat bagaimana hasil dari pemenuhan

kebutuhan informasi para *followers* yang didasari oleh motif dalam penggunaan media sosial mereka.

Sesuai dengan latar belakang permasalahan, secara lebih lanjut peneliti ingin meneliti *followers* akun Instagram @iamokay.id. Peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh motif dalam penggunaan akun Instagram terhadap pemenuhan kebutuhan informasi para *followers*-nya. Judul yang peneliti angkat pada penelitian ini yaitu **“Pengaruh Motif dalam Penggunaan Media Sosial Instagram @iamokay.id terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Kesehatan Mental (Survei Pada Followers Aktif Akun Instagram @iamokay.id)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah dari penelitian ini meliputi:

1. Apakah terdapat pengaruh motif penggunaan media terhadap penggunaan media sosial Instagram @iamokay.id?
2. Apakah terdapat pengaruh motif penggunaan media Instagram @iamokay.id terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kesehatan mental?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media sosial Instagram @iamokay.id terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kesehatan mental?
4. Apakah penggunaan media sosial Instagram @iamokay.id mampu memediasi hubungan pengaruh antara motif penggunaan media terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kesehatan mental?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini meliputi:

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh motif penggunaan media terhadap penggunaan media sosial Instagram @iamokay.id.
2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh motif penggunaan media Instagram @iamokay.id terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kesehatan mental.

3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media sosial Instagram @iamokay.id terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kesehatan mental.
4. Untuk mengetahui mampu atau tidaknya penggunaan media sosial Instagram @iamokay.id memediasi hubungan pengaruh antara motif penggunaan media terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kesehatan mental.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat dari penelitian ini:

1.4.1 Manfaat Akademis

Secara akademis penelitian ini diharapkan hasilnya mampu dijadikan tambahan referensi dalam literatur penelitian Program Studi Ilmu Komunikasi terkait motif, penggunaan media sosial, dan pemenuhan kebutuhan informasi. Selain itu, dapat memberi sumbangan pemikiran untuk penelitian selanjutnya. Diharapkan penelitian ini juga dapat menambah pengetahuan dalam memahami pemenuhan kebutuhan informasi melalui pengaplikasian Teori *Uses and Gratification* yang mempelajari kepuasan pengguna pada penggunaan Instagram.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan hasilnya mampu memberi informasi dan masukan bermanfaat bagi pengelola I Am Okay dalam memenuhi kebutuhan informasi para *followers* terkait kesehatan mental dan dapat mempertahankan eksistensi melalui konten-konten yang disediakan melalui media sosial Instagram. Selain itu, juga diharapkan dapat menambah wawasan pembaca dalam memahami pengaruh motif dalam penggunaan media sosial terhadap pemenuhan kebutuhan informasi para *followers* akun Instagram.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan skripsi, adapun kerangka sistematika penulisan yang peneliti buat meliputi:

BAB 1 PENDAHULUAN

Memuat penjelasan latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Memuat penelitian terdahulu, konsep, dan teori dasar yang berkaitan dengan penelitian meliputi definisi konseptual baik konsep maupun teori penelitian, kerangka penelitian, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Memuat penguraian terkait pelaksanaan penelitian meliputi metode penelitian, jenis penelitian, metode analisis data, metode pengumpulan data, teknik analisis data, populasi dan sampel penelitian, serta waktu dan tempat penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Memuat penjelasan terkait objek, analisis data, serta hasil penjabaran penelitian sesuai permasalahan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Memuat kesimpulan dan saran oleh peneliti mengenai hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

Memuat referensi buku maupun jurnal serta sumber-sumber data yang didapatkan untuk menunjang data-data dalam penulisan skripsi.

LAMPIRAN

Memuat data-data pelengkap yang berhubungan dengan penelitian ini.